

ABSTRAK

Industri makanan dan minuman masih menjadi pendorong utama pertumbuhan di Indonesia hal ini ditopang oleh jumlah masyarakat di Indonesia yang mencapai 260 juta orang dan mencapai 40% dari total penduduk ASEAN menjadikan Indonesia sebagai negara yang strategis untuk dijadikan basis produksi dikawasan dan menjadikan perusahaan global menginvestasikan modalnya di Indonesia Industri makanan dan minuman dijadikan objek penelitian dikarenakan investasi di sektor ini menjadi yang kedua terbesar di Indonesia setelah sektor pertambangan ([investor](#), 2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti mengenai harga saham perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Tujuan lainnya adalah untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham perusahaan sektor industri makanan dan minuman.

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahun periode 2013-2016. Populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan *purposive sampling* diperoleh 13 sample perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *eviews 8*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *return on equity*, *debt to equity ratio*, dan *current Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Variabel *return on equity* secara parsial berpengaruh dengan arah yang positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh dengan arah yang negatif terhadap harga saham dan variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh dengan arah yang negatif terhadap harga saham.

Kata Kunci: *Return On Equity* (ROE); *Debt to Equity Ratio* (DER); *Current Ratio* (CR); Harga Saham